

ABSTRAK

Konsep Bimbingan Konseling Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ibnu Katsir Terhadap Surah An-Nahl Ayat 125) Serta Relevansinya Pada Pendidikan Akhlak

Oleh: Muqminatul Afifa

NIM: 211371014

Penelitian ini membahas konsep bimbingan konseling dalam Al-Qur'an dengan fokus kajian pada Surah An-Nahl ayat 125 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir serta relevansinya terhadap Pendidikan akhlak. Surah An-Nahl ayat 125 merupakan ayat yang menekankan pentingnya proses dakwah atau bimbingan yang dilakukan dengan pendekatan yang santun dan bijaksana, melalui tiga metode utama yaitu *al-hikmah* (kebijaksanaan), *mauidzah hasanah* (nasihat yang baik), dan *mujadalah billati hiya ahsan* (berdialog dengan cara yang terbaik). Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa bimbingan harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi psikologis dan karakter individu, serta mengedepankan nilai-nilai moral, etika, dan kesabaran.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penafsiran Surah An-Nahl ayat 125 menurut perspektif tafsir Ibnu Katsir; dan (2) mendeskripsikan relevansi konsep dalam ayat tersebut terhadap Pendidikan akhlak. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*) dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, di mana sumber data diperoleh dari literatur-literatur primer dan sekunder seperti kitab tafsir, buku ilmiah, jurnal, dan artikel terkait. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tafsir Ibnu Katsir terhadap Surah An-Nahl ayat 125 menekankan bahwa proses harus dilakukan dengan metode yang paling sesuai dan menyentuh hati, seperti metode *al-hikmah*, *mauidzah hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*. Sehingga mampu menggugah kesadaran spiritual dan moral seseorang tanpa paksaan; dan (2) Konsep bimbingan konseling dalam ayat ini sangat relevan dengan Pendidikan akhlak, karena tidak hanya mengajarkan teknik penyampaian materi, tetapi juga pembentukan karakter, seperti kesabaran, empati, komunikasi yang santun, berpikir kritis, serta sikap terbuka dan dialogis. Dengan demikian, ayat ini menjadi landasan kuat bahwa proses bimbingan dalam Pendidikan harus berakar pada nilai-nilai akhlak yang mulia sebagaimana dicontohkan dalam Al-Qur'an dan dipertegas melalui tafsir para ulama, khususnya Ibnu Katsir.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Surah An-Nahl, Pendidikan Akhlak

ABSTRACT

The Concepts of Counseling Guidance in the Qur'an (A Study of Ibn Kathir's Interpretation of Surah An-Nahl Verse 125) and Its Relevance to Moral Education

By: Muqminatul Afifa

NIM: 211371014

This study discusses the Concepts of guidance and counseling in the Qur'an, focusing on the interpretation of Surah An-Nahl verse 125 according to Ibn Kathir and its relevance to moral education. Surah An-Nahl verse 125 emphasizes the importance of the da'wah or guidance process, which should be carried out with a courteous and wise approach through three main methods: al-hikmah (wisdom), al-mau'izhah al-hasanah (good advice), and al-mujadalah billati hiya ahsan (debating in the best manner). Ibn Kathir's tafsir explains that guidance must consider an individual's psychological condition and character, while upholding moral values, ethics, and patience.

This study aims to: (1) describe the interpretation of Surah An-Nahl verse 125 from the perspective of Ibn Kathir's tafsir; and (2) describe the relevance of the guidance and counseling concept in this verse to moral education. This research is categorized as library research using a qualitative descriptive analysis technique, in which data is obtained from primary and secondary literature such as tafsir books, academic texts, journals, and related articles. The data were analyzed using content analysis.

The findings of this study reveal that: (1) Ibn Kathir's interpretation of Surah An-Nahl verse 125 emphasizes that the counseling guidance process must be carried out with the most appropriate and heart-touching methods, such as the al-hikmah method, mauidzah hasanah, and mujadalah billati hiya ahsan. So that it can arouse a person's spiritual and moral awareness without coercion; and (2) The concept of guidance in this verse is highly relevant to moral education, as it not only teaches delivery techniques but also promotes character building, including patience, empathy, respectful communication, critical thinking, and an open, dialogical attitude. Thus, this verse serves as a strong foundation that the guidance process in education should be rooted in noble moral values as exemplified in the Qur'an and reinforced through the interpretations of scholars, especially Ibn Kathir.

Keywords: Counseling Guidance, Surah An-Nahl, Moral Education